

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL HUBUNGAN JARAK JAUH
ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK
(Studi Kasus Pada Anak Muda yang Terlibat Aktivitas Kelab Malam)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

GIANI CHAIRUNIZA RAHMAT
NIM. 2010863009

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, S.P., M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL HUBUNGAN JARAK JAUH ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK (Studi Kasus Pada Anak Muda yang Terlibat Aktivitas Kelab Malam)

Oleh:

GIANI CHAIRUNIZA RAHMAT
NIM. 2010863009

Dosen Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Novi Elian, S.P., M.Si

Penelitian ini menganalisis mengenai perubahan dinamika komunikasi antara orang tua dan anak dalam aktivitas kelab malam, yang ditandai dengan pergeseran dinamika komunikasi, keterbukaan, serta pemahaman antara kedua pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dinamika komunikasi dalam hubungan jarak jauh orang tua dan anak. Selain itu, tujuan kedua menganalisis komunikasi interpersonal dalam hubungan orang tua dan anak. Penelitian ini menggunakan teori *Self disclosure* oleh Sydney Marshall Jourard. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak cenderung bersifat satu arah, di mana orang tua lebih dominan memberi nasihat dan kontrol, sementara anak merespons secara singkat dan pasif. Minimnya komunikasi empatik dan keterbukaan (*self-disclosure*) menyebabkan anak merasa tidak dipahami, sehingga mencari ruang sosial alternatif yang dianggap lebih menerima, seperti kelab malam. Dalam konteks ini, kelab malam tidak hanya dipandang sebagai tempat hiburan, tetapi juga sebagai simbol kebebasan sosial dan aktualisasi diri. Penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal yang sehat dalam keluarga, khususnya dalam relasi jarak jauh antara orang tua dan anak yang terlibat aktivitas kelab malam. Komunikasi yang terjaga, meski tidak setiap hari, mampu mencegah disfungsi komunikasi dan menjaga keterhubungan emosional. Keterbukaan dan frekuensi komunikasi yang konsisten juga berperan dalam mencegah pelarian sosial anak ke lingkungan berisiko, karena anak tetap merasa diawasi, dipahami, dan didukung oleh orang tua.

Kata Kunci: Anak Muda, Hubungan Jarak Jauh, Kelab Malam, Komunikasi Interpersonal, *Self Disclosure*.

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION IN LONG-DISTANCE RELATIONSHIPS BETWEEN PARENTS AND CHILDREN (A Case Study on Young People Involved in Night Club Activities)

By:

**GIANI CHAIRUNIZA RAHMAT
NIM. 2010863009**

Supervisor:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Novi Elian, S.P., M.Si**

This study analyzes changes in the dynamics of communication between parents and children in nightclub activities, characterized by shifts in communication dynamics, openness, and understanding between the two parties. The purpose of this study is to identify the dynamics of communication in long-distance relationships between parents and children. In addition, the second objective is to analyze interpersonal communication in parent-child relationships. This study employs Sydney Marshall Jourard's Self-Disclosure Theory. It uses a qualitative method with a constructivist paradigm and a case study approach, with data collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model (data reduction, data display, and verification). The results of the study indicate that long-distance communication between parents and children tends to be one-sided, with parents dominating in giving advice and control, while children respond briefly and passively. The lack of empathetic communication and self-disclosure causes children to feel misunderstood, leading them to seek alternative social spaces that are perceived as more accepting, such as nightclubs. In this context, nightclubs are not only seen as places of entertainment but also as symbols of social freedom and self-actualization. This study emphasizes the importance of healthy interpersonal communication within families, particularly in long-distance relationships between parents and children involved in nightclub activities. Maintaining communication, even if not daily, can prevent communication dysfunction and preserve emotional connection. Openness and consistent communication frequency also play a role in preventing children from escaping to risky environments, as children still feel monitored, understood, and supported by their parents.

Keywords: Young People, Long Distance Relationships, Nightclubs, Interpersonal Communication, Self-Disclosure.